

MENINGKATKAN KEMAMPUANMOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PAMONGAN II KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

KOLIPAH

NPM. 11.1.01.11.0200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

KOLIPAH NPM. 11.1.01.11.0200

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PAMONGAN II KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I

<u>Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi</u> NIDN. 0717015501 Pembimbing II

INTAN P. WILLAYA, M.Pd., M.Ps. NIDN. 0729078402

ii



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

KOLIPAH NPM. 11.1.01.11.0200

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PAMONGAN II KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi (

3. Penguji II: Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

iii

Mengetahui Dekan FKIP

NIDN. 0716046202



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PAMONGAN II KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

KOLIPAH NPM. 11.1.01.11.0200

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

<u>Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi dan INTAN P. WIJAYA, M.P</u>d.,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Berdasarkan observasi awal tersebut diketahui bahwa kemampuan anak motorik halus anak kelompok B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri masih sangat kurang. Untuk itu, peneliti berupaya meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap dengan Pelepah Pisang pada Anak Kelompok B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument hasil karya.

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak masih mencapai 50%, kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 70%. dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) Guru hendaknya dapat menerapkan kegiatan mencap dengan pelepah pisang dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak didik. (2) Orangtua diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran, serta terus mendampingianak saat belajar di rumah.

Kata Kunci: Motorik halus, mencap dengan pelepah pisang



I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini pada rentangan usia 4-6 tahun. Ketrampilan berkreasi sangatlah penting perkembangan kecerdasan anak yang memicu perkembangan otak kiri dan berkembang melalui kanan berkreasi. Anak sebagai peserta didik dipersiapkan untuk menjadi jiwa yang mandiri dan kreatif dalam memasuki era yang penuh persaingan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik harus bersifat menyenangkan. Cara merupakan sarana bagi mereka untuk bermain dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi dan fisik. Perkembangan motorik halus juga sangat penting karena berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya dan nantinya akan dibutuhkan anak pada segi akademis. Kegiatan akademis tersebut seperti menulis, menggunting, menjiplak, mewarnai. mencap, melipat, menarik garis dan menggambar. Makin banyak ketrampilan motorik yang dimiliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dapat dilakukan anak dan akan

menjadi semakin baik prestasi sekolah.

Menurut Sujiono (2002:52), kemampuan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah aktifitas gerak tubuh yang menggunakan otototot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Sedangkan motorik halus adalah kemampuan anak pra sekolah beraktivitas menggunakan otot-otot halus.

Ketrampilan motorik halus pada umumnya memerlukan jangka waktu lebih relatif lama untuk yang penyesuaiannya, hal ini merupakan suatu proses bagi seorang anak untuk mencapainya. Maka perlu intensitas kegiatan syaraf untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangannya, tergantung pada kematangan anak.

Anak yang mengalami kesulitan dalam ketrampilan motorik halus biasanya dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi zaman sekarang seperti video games dan komputer. Jadi anak kurang menggunakan waktunya untuk bermain menyebabkan kurang berkembangnya



otot-otot halus pada tangan, sehingga menyebabkan keterlambatan dapat perkembangan otot-otot, kesulitan menulis dan melukis ketika anak sekolah. masuk Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam kemampuan motorik halus, karena keterlambatan tumbuh kembang down syndrome seperti (keterbelakangan mental) atau cerebral palxi (cacat mental).

Melihat kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya di TK PKK II Kecamatan Pamongan Mojo Kabupaten Kediri berdasarkan pengamatan anak dan hasil diskusi kelas dengan guru menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah terutama pada kegiatan berkreasi, sehingga anak merasa kurang puas dengan hasil karyanya, serta kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan, hal ini menjadikan anak kurang berminat di setiap kegiatan pengembangan motorik halus. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 20 anak didik, 2 anak (2%) memperoleh nilai bintang empat (☆☆☆☆), 4 anak (20%) memperoleh nilai bintang tiga $(\stackrel{\wedge}{x} \stackrel{\wedge}{x} \stackrel{\wedge}{x}), \quad 7$ anak (35%) memperoleh nilai bintang dua ($\stackrel{\wedge}{\sim}$),

dan 7 anak sisanya memperoleh nilai bintang satu (☆). Berdasarkan data tersebut, maka solusi yang perlu dilakukan adalah untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka guru kelas tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap dengan Pelepah Pisang pada Anak Kelompok B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ΤK di PKK Pamongan II Kecamatan Kabupaten Mojo Kediri. Subjek penelitian adalah semua anak didik kelompok B yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Peneliti memilih lembaga tersebut karena anak-anak khususnya anak kelompok perkembangan motorik halusnya masih relatif rendah, Untuk itu peneliti melakukan mencoba tindakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang.



B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena. dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan **Taggart** (dalam Wiriaatmadja, 2008:66) dengan 3 masing-masing siklus, siklus terdiri dari tahapan vaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- 1. Jenis data yang diperlukan
 - a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok
 B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri
 - b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
- 2. Teknik dan instrument yang digunakan
 - Data tentang kemampuan
 motorik halus anak kelompok

- B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman hasil karya.
- b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi. Adpun bentuk instrumen atau lembar observasi

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
- f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan



 Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah: jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waku pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana Umum Pelaksanaan
 Tindakan

Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, instrument penilaian, serta Peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Adapun hasil dari pelaksanan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus I

N o	Nama Anak	☆	\$	☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆	* * * *	 riteria untasan nimal: \(\sigma \sigma \) Belu m Tunta s
1	Aprili ya Kamil a	V				V
2	Zahri na Asfa		V			V
3	Hanin g Lutfia na		V			V
4	Diah			1		



	min						
	puspit						
	a						
5	Rahm				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
	a Tri						
	C.						
6	Abdul				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
	Rozaq						
7	Andi	V					V
	Rukm						
	a						
8	M.	V					$\sqrt{}$
	Arkha						
	n						
9	Iqbal			1		$\sqrt{}$	
	Surya						
	wan						
1	Irena			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
0	Andin						
	i						
1	Albert		V				$\sqrt{}$
1	a						
	Nanda						
1	Kiran						
2	a R.						
1	Bunga	V					
3	V.						
1	M.						
4	Diki						
	S.						
1	Khusn						
5	atul F.						
1	Lailat	V					
6	ul N.						
		_	_		_		

1	Retno						$\sqrt{}$		
7	N.								
1	Yogi		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		
8	V.								
1	Yudh					$\sqrt{}$			
9	a								
	Andik								
	a								
2	Ismy					$\sqrt{}$			
0	Balqis								
Jı	ımlah	5	5	6	4	10	10		
Pro	Prosentas		25	30	20	50	50%		
e		%	%	%	%	%			
	Berdasarkan data hasil								

penilaian perkembangan motorik halus anak pada tabel di atas, dikatahui bahwa dari 20 anak didik, 25 % anak mendapatkan nilai bintang (\$\frac{1}{12}\$) satu, 25 % anak mendapatkan nilai bintang (\$\frac{1}{12}\$) dua, dan 30 % mendapatkan bintang (\$\frac{1}{12}\$) tiga, serta 20 % mendapatkan nilai bintang (\$\frac{1}{12}\$) empat.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak bertanya ketika		$\sqrt{}$
	diberi kesempatan		
2	Anak melaksanakan	$\sqrt{}$	
	perintah yang		
	diberikan guru		
3	Anak senang saat	$\sqrt{}$	



	melakukan kegiatan		
	mencap dengan		
	pelepah pisang		
4	Kemampuan motorik		$\sqrt{}$
	halus anak		
	meningkat melalui		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah		
	pisang		
5	Guru memberikan	V	
	penjelasan tentang		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah		
	pisang		
6	Guru memberikan	V	
	contoh tentang		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah		
	pisang		
7	Guru menjawab		$\sqrt{}$
	pertanyaan anak		
	yang memberikan		
	pertanyaan		
8	Guru memberikan		$\sqrt{}$
	motivasi pada anak		

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I di atas terdapat beberapa hal yang harus diperbaharui untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus berikutnya, diantaranya adalah:

a. Anak belum mau bertanya

- kepada guru ketika anak mengalami kesulitan pada saat kegiatan mencap dengan pelepah pisang
- Kemampuan motorik halus anak belum dapat meningkat dengan baik melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang
- Guru belum dapat menjawab pertanyaan anak dikarenakan anak belum mau bertanya ketika mengalami kesulitan.
- d. Guru belum memberikan motivasi pada anak saat kegiatan pembelajaran melalui mencap dengan pelepah pisang.
- 3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
 Siklus kedua dilaksanakan
 sesuai rencana yaitu satu kali
 pertemuan pada hari kamis
 tanggal 22 Januari 2015. Pada
 pertemuan ini jumlah anak yang
 hadir 20 anak dan satu guru
 sebagai pengamat.

Adapun hasil dari pelaksanan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:





Hasil penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus II

halus anak pada siklus II									
						Krit	eria		
						Ketu	ıntas		
						an			
				_	\Rightarrow	Mini	mal:		
	Nama		\Rightarrow	7.7	\Rightarrow	\$	> ☆		
No	Anak	\Rightarrow	☆	\Rightarrow	☆	Mini ☆☆ Tu	Bel		
				\Rightarrow	₹.	Tu	um		
					~	nta	Tu		
						S	nta		
							S		
1	Aprili		V				√ √		
	ya		ļ ,						
	Kamil								
	a								
2	Zahri			V					
	na					·			
	Asfa								
3	Hanin		V				V		
	g		,				,		
	Lutfia								
	na								
4	Diah			1		V			
	puspit			,		,			
	a								
5	Rahm				J				
	a Tri				•	*			
	C.								
6	Abdul				J				
	Rozaq				'	•			
7	Andi	J							
'	Rukm	\ \ \					٧		
	Kukiii								

	a						
8	M.		V				$\sqrt{}$
	Arkha						
	n						
9	Iqbal			V		$\sqrt{}$	
	Surya						
	wan						
10	Irena				V	$\sqrt{}$	
	Andin						
	i						
11	Albert			V		$\sqrt{}$	
	a						
	Nanda						
12	Kiran				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
	a R.						
13	Bunga		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
	V.						
14	M.			V		$\sqrt{}$	
	Diki						
	S.						
15	Khusn				V		
	atul F.						
16	Lailat	1					$\sqrt{}$
	ul N.						
17	Retno			V		$\sqrt{}$	
	N.						
18	Yogi			V		$\sqrt{}$	
	V.						
19	Yudh				V	$\sqrt{}$	
	a						
	Andik						
	a						
20	Ismy				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	



	Balqis						
Ju	mlah	2	4	7	7	14	6
Prosentase		10	20	35	35	70	30
		%	%	%	%	%	%

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada siklus II seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 anak didik, 10% anak mendapatkan bintang (☆) satu, 20% anak mendapatkan bintang (☆) dua, dan 35% anak mendapatkan bintang (☆) tiga, serta 35% anak mendapatkan bintang (★) empat.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak bertanya ketika		
	diberi kesempatan		
2	Anak melaksanakan		
	perintah yang		
	diberikan guru		
3	Anak senang saat	$\sqrt{}$	
	melakukan kegiatan		
	mencap dengan		
	pelepah pisang		
4	Kemampuan motorik		$\sqrt{}$
	halus anak meningkat		
	melalui kegiatan		
	mencap dengan		

	pelepah pisang		
5	Guru memberikan	V	
	penjelasan tentang		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah pisang		
6	Guru memberikan	1	
	contoh tentang		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah pisang		
7	Guru menjawab	1	
	pertanyaan anak yang		
	memberikan		
	pertanyaan		
8	Guru memberikan		$\sqrt{}$
	motivasi pada anak		
	D 1 1	4 1 1	1 11

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II di atas terdapat beberapa hal yang harus diperbaharui untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus berikutnya, diantaranya adalah:

- a. Kemampuan motorik halus anak belum dapat meningkat dengan begitu baik.
- b. Guru masih belum memberikan motivasi pada anak.
- 4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III
 Siklus III dilaksanakan
 sesuai rencana yaitu satu kali
 pertemuan tanggal 27 Januari





2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus III

N o	Nama Anak	☆	☆ ☆	\$ \$ \$	\$ \$ \$ \$	Ketu a Mini	eria untas n imal: Bel um Tu
						S	nta s
1	Apriliya			$\sqrt{}$			
	Kamila						
2	Zahrina				V	1	
	Asfa						
3	Haning		1				$\sqrt{}$
	Lutfiana						
4	Diah			1		$\sqrt{}$	
	puspita						
5	Rahma				V	$\sqrt{}$	
	Tri C.						
6	Abdul				1	$\sqrt{}$	
	Rozaq						
7	Andi	V					$\sqrt{}$
	Rukma						
8	M.			1		$\sqrt{}$	
	Arkhan						

Omver sind	3 1 41	Journ	iui	1 0	/T VE	<u> </u>
Iqbal				V		
Suryawa						
n						
Irena				V	$\sqrt{}$	
Andini						
Alberta			1		$\sqrt{}$	
Nanda						
Kirana				V	$\sqrt{}$	
R.						
Bunga			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
V.						
M. Diki				V	$\sqrt{}$	
S.						
Khusnat				V	V	
ul F.						
Lailatul		√				1
N.						
Retno N.			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	
Yogi V.				$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
Yudha				V	$\sqrt{}$	
Andika						
Ismy				V	$\sqrt{}$	
Balqis						
Jumlah		2	6	1	17	3
				1		
Prosentase		10	30	55	85	15
	%	%	%	%	%	%
	Iqbal Suryawa n Irena Andini Alberta Nanda Kirana R. Bunga V. M. Diki S. Khusnat ul F. Lailatul N. Retno N. Yogi V. Yudha Andika Ismy Balqis Jumlah	Iqbal Suryawa n Irena Andini Alberta Nanda Kirana R. Bunga V. M. Diki S. Khusnat ul F. Lailatul N. Retno N. Yogi V. Yudha Andika Ismy Balqis Jumlah 1	Iqbal Suryawa n Irena Andini Alberta Nanda Kirana R. Bunga V. M. Diki S. Khusnat ul F. Lailatul N. Retno N. Yogi V. Yudha Andika Ismy Balqis Jumlah 1 2	Iqbal Suryawa n	Iqbal Suryawa n √ Irena Andini √ Alberta Nanda √ Kirana R. √ Bunga V. √ M. Diki S. √ Khusnat ul F. √ Lailatul N. √ Retno N. √ Yogi V. √ Yudha Andika √ Ismy Balqis √ Jumlah 1 2 6 1 rosentase 5 10 30 55	Suryawa <

Berdasarkan data penilaian hasil perkembangan anak pada siklus III di atas, diketahui bahwa dari 20 anak didik, 5% anak mendapatkan nilai bintang





10% (%)satu. anak mendapatkan nilai bintang (☆) dan 30% dua, anak mendapatkan nilai bintang (\updownarrow) 55% tiga, serta anak mendapatkan nilai bintang $(\stackrel{\wedge}{x})$ empat.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus III

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak bertanya ketika	$\sqrt{}$	
	diberi kesempatan		
2	Anak melaksanakan	1	
	perintah yang		
	diberikan guru		
3	Anak senang saat	1	
	melakukan kegiatan		
	mencap dengan		
	pelepah pisang		
4	Kemampuan motorik	1	
	halus anak meningkat		
	melalui kegiatan		
	mencap dengan		
	pelepah pisang		
5	Guru memberikan	V	
	penjelasan tentang		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah pisang		
6	Guru memberikan	V	
	contoh tentang		
	kegiatan mencap		
	dengan pelepah pisang		

	7	Guru menjawab	V	
		pertanyaan anak yang		
		memberikan		
		pertanyaan		
	8	Guru memberikan	$\sqrt{}$	
		motivasi pada anak		
•		Dandasadran	مدما	1 1

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus III, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik, sehingga kemampuan anak dapat berkembang sangat baik.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dilaksanakan, yang kemampuan motorik halus anak didik kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini:



Hasil penilaian anak mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III

N o	Hasil penila ian	Pra Tind akan	Tind akan Sikl us I	Tind akan Sikl us II	Tind akan Sikl us III
1	$\stackrel{\wedge}{\simeq}$	35%	25%	10%	5%
2	$\Rightarrow \Rightarrow$	35%	25%	20%	10%
3	☆ ☆ ☆	20%	30%	35%	30%
4	☆ ☆ ☆ ☆	10%	20%	35%	55%
Jumlah		100	100	100	100 %

Berdasarkan tabel perolehan prosentase anak di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang, yang mana ketuntasan belajar pada saat pra tindakan sebesar 30% dari 20 anak, kemudian setelah diadakannya tindakan perbaikan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 50%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 70%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 85%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian yang berbunyi "Melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok В ΤK **PKK** anak Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri". Dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 20007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Depdiknas. 2008. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Hildayani, Rini. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Universitas terbuka

Moeslichatun. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta

Muhammad, Ali. 2009, *Guru dalam Proses* Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algesindo





Saputra, Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas

Sujiono. 2002. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indek.

- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Suyanto, Slamet. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.
 Bandung: Remaja Rosda Karya